

ABSTRAK

PENGARUH PERAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR *WHOLESALE* DAN *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh

DWI RISMA DEWI

Peran dewan komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Tugas pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris dapat mempengaruhi perilaku manajemen yang cenderung bertindak oportunistik dalam mengelola perusahaan, sehingga peran dewan komisaris akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran dewan komisaris yang diukur dengan ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada sub sektor *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Sampel dari penelitian adalah sebanyak 30 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor *wholesale* dan *retail trade* periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh peran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Rapat dewan komisaris memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja Perusahaan dapat dipengaruhi oleh peran dewan komisaris yang diukur dengan ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris sebesar 63,83%.

Kata kunci : Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Rapat Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan.